

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***

***DAN/AND***

***LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ Attachment</b>	
Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		<i>Separate Financial Statements of Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan	i	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	iv	<i>Statement of Cash Flows</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00063/2.1315/AU.1/02/1017-2/1/III/2023

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kerugian berulang dan menghasilkan rugi komprehensif sebesar Rp 60.152.176 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.284.956.578 ribu pada tanggal tersebut dan total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp 1.210.147.957 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 41 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred recurring losses and resulted a comprehensive loss of Rp 60,152,176 thousand for the year ended December 31, 2022 which resulted a capital deficiency of Rp 1,284,956,578 thousand as of that date and its total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,210,147,957 thousand as at December 31, 2022. These conditions, along with other matters disclosed in Note 41 in the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Lihat Catatan 2e (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan), Catatan 5 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 6 (Piutang Lain-lain), Catatan 12 (Aset Lain-lain) dan Catatan 13 (Uang Muka Keuangan).

Grup memiliki aset keuangan yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai antara lain piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain dan uang muka keuangan. Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain dan uang muka keuangan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 669.536.920, Rp 72.329.552 ribu, Rp 309.138.180 ribu, Rp 121.934.623 ribu dan Rp 384.865.444 ribu pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 564.021.818 ribu, Rp 67.470.904 ribu, Rp 234.865.255 ribu, Rp 9.289.942 ribu dan Rp 262.965.167 ribu.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode individu yaitu arus kas yang didiskontokan dalam menghitung cadangan penurunan nilai aset keuangan. Dalam menghitung estimasi arus kas masa depan, Grup telah mempertimbangkan usaha penyelesaian dan kemungkinan pemulihan aset keuangan tersebut. Grup telah memasukkan asumsi kondisi ekonomi masa depan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai aset keuangan;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode arus kas yang didiskontokan;

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Allowance for Impairment of Financial Assets

*Refer to Note 2e (Summary of Significant Accounting Policies - Impairment of Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Provision for Impairment of Financial Assets), Note 5 (Trade Receivables - Third Parties), Note 6 (Other Receivables), Note 12 (Other Assets) and Note 13 (Financial Advances).*

*The Group has financial assets which considered impaired such as trade receivables - third parties, other receivables, other assets and financial advances. Total trade receivables - third parties, total other receivables - related parties, other receivables - third parties, other assets and financial advances which were impaired amounted to Rp 669,536,920 thousand, Rp 72,329,552 thousand, Rp 309,138,180 thousand, Rp 121,934,623 thousand and Rp 384,865,444 thousand as at December 31, 2022, respectively.*

*As at December 31, 2022, the Group provided allowance for impairment on trade receivables, other receivables - related parties, other receivables - third parties, other assets and financial advances amounted to Rp 564,021,818 thousand, Rp 67,470,904 thousand, Rp 234,865,255 thousand, Rp 9,289,942 thousand and Rp 262,965,167 thousand, respectively.*

*Calculation of allowance for impairment of financial assets involved estimation and assumption of the Group's management. The Group uses individual method such as discounted cash flow in the calculation of allowance for impairment of financial assets. In the calculation of estimated cash flows in the future, the Group considered settlement efforts and estimated recovery of financial assets. The Group included forward looking economic conditions in the calculation of impairment of financial assets.*

*How our audit addressed the Key Audit Matters:*

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures of allowance for impairment of financial assets;*
- *We examined calculation of allowance for impairment of financial assets which were calculated using discounted cash flows;*



#### Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan, asumsi kondisi ekonomi masa depan dan tingkat diskonto yang digunakan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Eksploitasi Energi Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

#### Key Audit Matters (Continued)

- We assessed the appropriateness management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of financial assets such as estimated future cash flows, forward looking economic condition and discount rate used;
- We inquired the Group's management about efforts which have been done to recover the financial assets during the year ended December 31, 2022.

#### Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia and subsidiaries as at December 31, 2022 and for year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Eksploitasi Energi Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



### Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### Other Information (Continued)

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

15 Maret 2023/March 15, 2023







**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Phone Number Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Direktur/ <i>Director</i>	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");          | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;          |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.   | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Robin Wirawan  
Presiden Direktur/*President Director*

Erry Indriyana  
Direktur/*Director*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	60.571.200	4	32.755.674	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	5	249.107.853	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	74.272.925	6	126.152.798	Third parties
Pihak berelasi	4.858.648	6,27a	36.889.128	Related parties
Persediaan	34.264.607	7	23.563.140	Inventories
Pajak dibayar di muka	76.723.466	21a	73.999.676	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.136.181	8	317.141	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	21d	15.011.446	Estimated claims for tax refund
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>357.342.129</b>		<b>557.796.856</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.330.674	21d	14.734.251	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	121.900.277	13	194.279.189	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	308.243.210	9	327.387.659	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	326.155	10	-	Right-of-use asset
Uang jaminan	105.424	11	-	Security deposits
Aset lain-lain	112.644.681	12	112.644.681	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>548.550.421</b>		<b>649.045.780</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>905.892.550</b>		<b>1.206.842.636</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	799.361.903	14	674.794.103	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	237.641.222	18	236.505.191	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	18,27b	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	24	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	17	27.788.578	Accrued expenses
Utang pajak	556.754	21b	740.331	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	16	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.307.233	15	56.503.722	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	287.320.325	19a	547.110.968	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	20	93.282.000	Security deposits - current
Liabilitas sewa	334.069	10	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	8.484.145	22	7.432.894	Short-term post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.567.490.086</b>		<b>1.717.108.630</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	222.816.035	15	425.561.153	Long-term bank loan - net of current maturity
Utang lain-lain - pihak ketiga	998.641	18	-	Other payables - third parties
Uang jaminan - jangka panjang	365.000.000	20	255.000.000	Security deposits - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	9.602.541	22	8.370.629	Long-term post-employment benefits liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	23	23.505.798	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	1.436.027	21e	2.100.828	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>623.359.042</b>		<b>714.538.408</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.190.849.128</b>		<b>2.431.647.038</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000				shares with par value Rp 2,000
per saham Seri A (nilai penuh) dan				per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B				and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)				share (full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 115.000.000				115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206				and 8,841,361,206
saham Seri B	1.114.136.121	25	1.114.136.121	Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	26	1.492.584.159	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity transaction
pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.893.136.771)		(3.838.906.834)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	(1.144.702.194)		(1.090.472.257)	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(140.254.384)	28	(134.332.145)	
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(1.284.956.578)</b>		<b>(1.224.804.402)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL</b>	<b>905.892.550</b>		<b>1.206.842.636</b>	<b>TOTAL LIABILITES NET OF CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan usaha	1.375.279.833	30	980.326.231	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.269.444.560)	31	(846.589.942)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>105.835.273</b>		<b>133.736.289</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasional				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(54.036.835)	32	(43.747.295)	General and administrative expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>51.798.438</b>		<b>89.988.994</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan bunga	247.298		183.558	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(115.356.517)	33	(156.224.759)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	21.252.140	34	(7.099.900)	Other income (expenses) - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(42.058.641)</b>		<b>(73.152.107)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(18.058.618)	21c	-	Current
Tangguhan	664.801	21d	(2.100.828)	Deferred
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(59.452.458)</b>		<b>(75.252.935)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(699.718)	22	399.821	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(60.152.176)</b>		<b>(74.853.114)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	(53.529.998)		(73.306.987)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.922.460)		(1.945.948)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(59.452.458)</b>		<b>(75.252.935)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	(54.229.937)		(72.909.400)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.922.239)		(1.943.714)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(60.152.176)</b>		<b>(74.853.114)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<b>(5,98)</b>	29	<b>(8,18)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	
				Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.765.997.434)	(1.017.562.857)	(132.388.431)	(1.149.951.288)	Balance as of January 1, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(73.306.987)	(73.306.987)	(1.945.948)	(75.252.935)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	397.587	397.587	2.234	399.821	Remeasurement of post- employment benefits liabilities
Saldo per 31 Desember 2021	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.838.906.834)	(1.090.472.257)	(134.332.145)	(1.224.804.402)	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(53.529.998)	(53.529.998)	(5.922.460)	(59.452.458)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	(699.939)	(699.939)	221	(699.718)	Remeasurement of post- employment benefits liabilities
Saldo per 31 Desember 2022	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.893.136.771)	(1.144.702.194)	(140.254.384)	(1.284.956.578)	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
STATEMENT OF CASH FLOWS DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.525.649.480		923.707.252	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(972.605.043)		(740.122.400)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(31.076.082)		(27.324.777)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(132.377.867)		(88.336.781)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	106.313.642		8.853.431	Receipt of value added tax (VAT) refunds
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	29.104.083		13.664.584	Receipt from estimated claims for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(13.028.426)		(31.158.126)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(51.897.029)		(77.781.279)	Payment of interest and other financial charges
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>460.082.758</b>		<b>(18.498.096)</b>	<b>Net Cash Provided by (used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	247.298		183.558	Interest received
Perolehan aset tetap	(550.417)	9	(544.133)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	95.000	9	-	Disposal of fixed assets
Perolehan jaminan	110.000.000		255.000.000	Proceeds from security deposits
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>109.791.881</b>		<b>254.639.425</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(220.963.430)		(6.453.308)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(44.094.510)		(56.546.692)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	-		129.980.000	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(277.001.173)		(310.726.182)	Payment of other financial liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(542.059.113)</b>		<b>(243.746.182)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>27.815.526</b>		<b>(7.604.853)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>32.755.674</b>		<b>40.360.527</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>60.571.200</b>	4	<b>32.755.674</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public Company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public Company. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**b. Public Offering of Securities Issued**

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)**

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

**c. Susunan Pengurus Perusahaan**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215980 tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued (Continued)**

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

**c. Composition of the Company's Management**

**Board of Commissioners, Directors and Employee**

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215980 dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito  
Djoko Sumaryono  
Edwin Pamimpin Situmorang

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Robin Wirawan  
Sudarwanta  
Ery Indriyana

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 83 dan 87 orang (tidak diaudit).

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 tanggal 20 April 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang  
Arydhian B. Djamin  
Sudimin Mina

Chairman  
Member  
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang  
Arydhian B. Djamin  
Agustin Ekadjaja

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2023.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management (Continued)

**Board of Commissioners, Directors and Employee**  
(Continued)

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has approximately 83 and 87 permanent employees, respectively (unaudited).

**Audit Committee**

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 dated on April 20, 2022, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of and December 31, 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on March 15, 2023.

e. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**e. Struktur Grup (Lanjutan)**

**e. The Group Structure (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2022	2021	2022	2021	
<b>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>								
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	571.849.842	666.521.869
<b>Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI</b>								
1.	PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	87.468.208	144.996.684
2.	PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	61.925.688	90.382.676
3.	PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	11.167	6.338.883
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	35.584.678	37.682.506

**f. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut**

**f. Mining and Sea Freight Business Licenses**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, mining and sea freight business license of the Group are as follows:

No.	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Pertizinan/ Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokal/ Location
				Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EI	19 Desember/ December 19, 2021*	498,7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/Operational Special Port Mining License	EI	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
4.	No. B.XXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
5.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

\* Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam pengajuan izin usaha pertambangan operasi produksi khusus (IUP-OPK).

\* As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company is in the process of applying for a special production operation mining business permit (IUP-OPK).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)**

Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan terkait persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Grup sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (Catatan 2r dan 32).

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja konsolidasian ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- Siaran Pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

On April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material related with provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Group as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefits liabilities which entirely charged to the current consolidated financial statements (Notes 2r and 32).

Except the impact that arise from the above Press Release, the following new standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 neither have material effect on the reporting of consolidated financial performance nor consolidated financial position of the Group:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".
- DSAK-IAI Press Release, "Attributing Benefit to Periods of Service".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2022 and 2021, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortised Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2022 and 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**e. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**e. Impairment of Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Impairment of Financial Assets (Continued)**

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**f. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**h. Prepaid Expenses and Advance Payments**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

*Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Fixed Assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 6,55% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Leases

All leases are accounted by recognising a right of use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 6.55% on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Provisi**

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Provision**

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**m. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

**n. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**o. Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**m. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

**n. Dividends**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<b>2022</b>	
14.269		United States Dollar 1 (USD)

**p. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Group;
  - (ii) Has significant influence over the Group; or,
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**r. Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets**

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**r. Post-employment Benefits**

The Group post-employment benefits for the year ended December 31, 2022 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 of 2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati Pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Cost, Insurance and Freight ("CIF")*, where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batubara yang dijual dan untuk pengembalian biaya operasional.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)**

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal and for reimbursement of operational expense.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**t. Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**u. Informasi Segmen**

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Income Tax (Continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**u. Segment Information**

*Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Instruments*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.*

*Provision for Impairment of Financial Assets*

*The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.*

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tanggungan

Aset pajak tanggungan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki akumulasi laba fiskal sebesar Rp 82.084.629 dan akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 246.231.897. Grup mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21c.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba restrukturisasi utang bank.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

Deferred Tax Assets (Continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has accumulated fiscal profit amounting to Rp 82,084,629 and accumulated fiscal losses amounting Rp 246,231,897. The Group recognized the deferred tax assets on December 31, 2021. Further details are disclosed in Note 21c.

As at December 31, 2022, the Group recognized deferred tax liability derived from gain on bank loan restructuring.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2022 and 2021, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23.

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2022	2021	
<b>Kas</b>	64.702	61.083	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	53.417.026	30.866.664	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.759.489	1.522.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.553	9.964	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.544	9.209	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100	1.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	60.196.712	32.410.182	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	309.786	284.409	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	309.786	284.409	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>60.571.200</b>	<b>32.755.674</b>	<b>Total</b>

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

Giro interest rate per annum is as follows:

	2022	2021	
Bank			Cash in banks
Rupiah	0,50% - 1,00%	0,00% - 1,9%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,05%	US Dollar

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are place with third parties.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat dicairkan setiap saat.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash and banks can be withdrawn at anytime.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Difakturkan</u>		
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT Energi Sinar Bara	8.567.491	45.196.074
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT PLN (Persero) UIKL Kalimantan	7.829.190	1.218.776
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056
PT PLN (Persero)	261.752	95.775.132
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>5.656.595</u>	<u>5.656.595</u>
Subjumlah	611.187.018	736.718.567
<u>Belum difakturkan</u>		
PT PLN (Persero)	<u>58.349.902</u>	<u>28.495.965</u>
<b>Jumlah</b>	<b>669.536.920</b>	<b>765.214.532</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(564.021.818)</u>	<u>(516.106.679)</u>
<b>Neto</b>	<b>105.515.102</b>	<b>249.107.853</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Billed</u>		
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT Energi Sinar Bara	8.567.491	45.196.074
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT PLN (Persero) UIKL Kalimantan	7.829.190	1.218.776
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056
PT PLN (Persero)	261.752	95.775.132
Others (each below Rp 1,000,000)	<u>5.656.595</u>	<u>5.656.595</u>
Sub-total	611.187.018	736.718.567
<u>Unbilled</u>		
PT PLN (Persero)	<u>58.349.902</u>	<u>28.495.965</u>
<b>Total</b>	<b>669.536.920</b>	<b>765.214.532</b>
Less:		
Allowance for impairment losses	<u>(564.021.818)</u>	<u>(516.106.679)</u>
<b>Net</b>	<b>105.515.102</b>	<b>249.107.853</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	69.744.401	149.576.613	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	3.561.155	19.406.374	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	596.231.364	596.231.545	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>669.536.920</b>	<b>765.214.532</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	516.106.679	507.654.775	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	47.915.139	8.454.846	Provision during the year (Note 34)
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.942)	Recovery during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>564.021.818</b>	<b>516.106.679</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19).

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27a)</b>	72.329.552	72.329.552	<b>Related parties (Note 27a)</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.470.904)	(35.440.424)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	4.858.648	36.889.128	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.865.255)	(182.985.382)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	74.272.925	126.152.798	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>79.131.573</b>	<b>163.041.926</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment loss on other receivables are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	218.425.806	203.793.214	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	83.910.353	14.632.592	Provision during the year (Note 34)
<b>Saldo akhir</b>	<b>302.336.159</b>	<b>218.425.806</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan batu bara dalam perjalanan masing-masing sebesar Rp 34.264.607 dan Rp 23.563.140 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 893.445.501 dan Rp 612.073.763 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31).

**7. INVENTORIES**

This account represents coal inventories in transit amounting to Rp 34,264,607 and Rp 23,563,140 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 893,445,501 and Rp 612,073,763 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) masing-masing kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000 dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

**7. INVENTORIES (Continued)**

Inventories on December 31, 2022 and 2021 are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 2,000,000 and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk with total coverage of USD 1,000,000, respectively. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	2022	2021
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	1.003.339	193.208
Biaya administrasi saham	18.560	-
Sewa	12.074	12.074
Lain-lain	8.452	-
Subjumlah	1.042.425	205.282
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>		
Operasional kantor	93.756	111.859
Subjumlah	93.756	111.859
<b>Jumlah</b>	<b>1.136.181</b>	<b>317.141</b>

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS**

<u>Prepaid expenses</u>
Insurance
Administration fee of shares
Rental
Other
Sub-total
<u>Advance payments - third parties</u>
Office operational
Sub-total
<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consists of:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	116.025.830	-	-	155.000	116.180.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.414.950	-	-	(155.000)	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	579.889	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.600.981	55.000	-	-	19.655.981	Factory equipment
Peralatan kantor	4.113.138	60.500	-	-	4.173.638	Office equipment
Kendaraan	3.071.875	3.120.976	161.000	-	6.031.851	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.404.890	434.917	-	(579.889)	37.259.918	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	662.970.878	3.671.393	161.000	-	666.481.271	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana jalan masuk	41.148.376	3.697.475	-	-	44.845.851	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.634.972	3.875	-	378.897	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	140.369.839	14.112.583	-	-	154.482.422	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	82.605.578	1.070.184	-	-	83.675.762	Port
Kapal dan tongkang	926.101	132.300	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	16.798.011	364.331	-	-	17.162.342	Factory equipment
Peralatan kantor	3.860.167	193.638	-	-	4.053.805	Office equipment
Kendaraan	2.905.828	553.847	161.000	-	3.298.675	Vehicles
Peralatan dan perabotan	680.571	86.724	-	-	767.295	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	291.929.443	20.214.957	161.000	378.897	311.604.503	Total accumulated depreciation
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>						<u>Accumulated impairment</u>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	6.393.860	2.979.782	-	-	9.373.642	Infrastructure of entrance road
<b>Nilai Buku</b>	<b>327.387.659</b>				<b>308.243.210</b>	<b>Book Value</b>



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	-	276.192.105	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.210.981	390.000	-	-	19.600.981	Factory equipment
Peralatan kantor	4.103.978	9.160	-	-	4.113.138	Office equipment
Kendaraan	3.521.875	-	450.000	-	3.071.875	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	144.973	-	-	37.404.890	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	662.876.745	544.133	450.000	-	662.970.878	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana jalan masuk	37.450.901	3.697.475	-	-	41.148.376	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.627.222	7.750	-	-	2.634.972	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	126.560.234	13.809.605	-	-	140.369.839	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	78.099.716	4.505.862	-	-	82.605.578	Port
Kapal dan tongkang	793.801	132.300	-	-	926.101	Barge and vessel
Peralatan produksi	16.373.837	424.174	-	-	16.798.011	Factory equipment
Peralatan kantor	3.632.251	227.916	-	-	3.860.167	Office equipment
Kendaraan	3.196.852	158.976	450.000	-	2.905.828	Vehicles
Peralatan dan perabotan	593.847	86.724	-	-	680.571	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	269.328.661	23.050.782	450.000	-	291.929.443	Total accumulated depreciation
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						<b>Accumulated impairment</b>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	3.769.587	2.624.273	-	-	6.393.860	Infrastructure of entrance road
<b>Nilai Buku</b>	<b>352.518.581</b>				<b>327.387.659</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	14.188.433	17.669.458	Cost of revenues (Note 31)
Beban operasional (Catatan 32)	6.026.524	5.381.324	Operating expenses (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>20.214.957</b>	<b>23.050.782</b>	<b>Total</b>

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	
Harga jual	95.000	Selling price
Nilai buku neto	-	Net book value
<b>Laba atas penjualan</b>	<b>95.000</b>	<b>Gain on sale</b>

Pada tahun 2022, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

In 2022, The Group selling a vehicle with book value of nil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Right and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 square meters located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.804.899 pada 31 Desember 2022 dan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.922.043 pada 31 Desember 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,804,899 as of December 31, 2022 and with PT Asuransi Sinar Mas dan PT Avrist General Insurance, a third party, with coverage of Rp 343,922,043 as of December 31, 2021, which in Management's believes, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu masih dijaminan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 94.674.856 dan Rp 93.032.147 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Sejumlah Rp 37.259.916 dari jumlah aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.373.642 dan Rp 6.393.860 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

Pada tahun 2021, AJP (entitas anak) menghapusbukan kendaraan dengan nilai buku nihil.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Aset hak-guna</b>	
Saldo awal	-
Penambahan tahun berjalan	602.131
Beban penyusutan (Catatan 32)	<u>(275.976)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>326.155</u></b>
<b>Liabilitas sewa</b>	
Jangka pendek	334.069
Jangka panjang	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>334.069</u></b>
<b>Jumlah yang diakui di laba rugi</b>	
Bunga atas liabilitas sewa	25.522
Beban penyusutan (Catatan 32)	275.976

**11. UANG JAMINAN TIDAK LANCAR**

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan deposit sewa gedung sebesar Rp 105.424.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

Certain fixed assets still used as a collateral for bank loan (Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operational. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 94,674,856 and Rp 93,032,147 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Amounted to Rp 37,259,916 of total construction in progress as of December 31, 2022 represents construction of a special road coal transportation that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of the special road coal transportation coal has been stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, the Group has decided to fully impaired such asset as the Group believes that such asset has no recoverable value.

Accumulated impairment loss of fixed assets, infrastructure of entrance road as of December 31, 2022 and 2021 is amounted to Rp 9,373,642 and Rp 6,393,860 respectively, which is infrastructure of entrance road to KGB (a subsidiary). The calculation of impairment value of fixed assets is calculated by management using method of value in use.

In 2021, AJP (a subsidiary) disposed a vehicle with book value of nil.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classification are as follows:

	<b>Right-of-use assets</b>
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Additional during the year</i>
	<i>Depreciation expenses (Note 32)</i>
	<b>Ending balance</b>
	<b>Lease liabilities</b>
	<i>Current</i>
	<i>Non-current</i>
	<b>Total</b>
	<b>Amounts recognized in profit or loss</b>
	<i>Interest on lease liabilities</i>
	<i>Depreciation expenses (Note 32)</i>

**11. NONCURRENT SECURITY DEPOSIT**

As at December 31, 2022, this account represents deposit for building lease amounted to Rp 105,424.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Uang muka	121.934.623	121.934.623
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)
<b>Neto</b>	<b>112.644.681</b>	<b>112.644.681</b>

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 36b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yg sama (catatan18).

**12. OTHER ASSETS**

The details of other assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>112.644.681</b>	<b>112.644.681</b>	<b>Net</b>

Advance balance amounted to Rp 121,934,623 consist of cash advance for the purchase of assets related to the construction of PLTU Tembilahan and Rengat (Note 36b.i).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (note 18).

**13. UANG MUKA KEUANGAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Proyek	205.842.498	205.842.498
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120
Jumlah	384.865.444	384.865.444
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.965.167)	(190.586.255)
<b>Neto</b>	<b>121.900.277</b>	<b>194.279.189</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	190.586.255	176.528.256
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	72.378.912	14.087.999
Pemulihan tahun berjalan	-	(30.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>262.965.167</b>	<b>190.586.255</b>

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36b.ii, 36b.iii, 36c dan 36d).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dibentuk pencadangan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

**13. FINANCIAL ADVANCES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120	Office operational
Jumlah	384.865.444	384.865.444	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.965.167)	(190.586.255)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>121.900.277</b>	<b>194.279.189</b>	<b>Net</b>

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	190.586.255	176.528.256	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	72.378.912	14.087.999	Provision during the year (Note 34)
Pemulihan tahun berjalan	-	(30.000)	Recovery during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>262.965.167</b>	<b>190.586.255</b>	<b>Ending balance</b>

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilan which the related agreements have been terminated (Notes 36b.ii, 36b.iii, 36c and 36d).

As of December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been fully impaired amounted to Rp 34,079,120.

**14. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Borneo Indobara	471.819.867	357.579.005
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	48.190.519	24.706.922
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Sinergi Laksana Bara Mas	5.932.983	16.178.562
PT Lumoso Pratama Line	5.220.603	11.150.777
PT Sinarmas LDA Maritime	5.201.690	-
	<b>775.812.732</b>	<b>649.062.336</b>

**14. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Third parties</b>
PT Borneo Indobara	471.819.867	357.579.005	PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942	PT Trans Jaya Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	48.190.519	24.706.922	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312	PT Cipta Prima Energi Indonesia
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	CV Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	CV Hidayah
PT Sinergi Laksana Bara Mas	5.932.983	16.178.562	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Lumoso Pratama Line	5.220.603	11.150.777	PT Lumoso Pratama Line
PT Sinarmas LDA Maritime	5.201.690	-	PT Sinarmas LDA Maritime

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>			<b>Third parties (Continued)</b>
PT Trans Power Marine	3.666.412	5.229.313	PT Trans Power Marine
PT Pelayaran Marindo Pacific	3.625.164	2.555.877	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.845.260	1.586.456	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Trans Maritim Pratama	2.558.700	1.321.074	PT Trans Maritim Pratama
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	PT Pandi Proteksi
PT Karunia Aman Selalu	1.433.590	2.688.248	PT Karunia Aman Selalu
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar	-	2.239.858	PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar
PT Pancaran Samudera Transport	-	1.436.900	PT Pancaran Samudera Transport
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.381.273	4.635.269	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>799.361.903</b>	<b>674.794.103</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	376.308.480	232.480.891	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	92.978.753	105.988.804	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	18.933.630	23.736.520	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	8.387.591	11.493.610	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	302.753.449	301.094.278	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>799.361.903</b>	<b>674.794.103</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM BANK LOAN**

	2022	2021	
PT Bank Sinarmas Tbk	270.650.665	491.614.094	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(6.527.397)	(9.549.219)	Less gain on restructuring
<b>Neto</b>	<b>264.123.268</b>	<b>482.064.875</b>	<b>Net</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(41.307.233)	(56.503.722)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>222.816.035</b>	<b>425.561.153</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Grup dan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJB) Grup dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Term Loan I (Non-Revoving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Group and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Group coal purchase agreement (PJB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)**

**Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)**

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Grup dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Grup dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Grup afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Grup; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.527.397.

Selama tahun 2022 dan 2021 Grup telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 220.963.430 dan Rp 6.453.308.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 270.650.665 dan Rp 491.614.094.

**15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)**

**Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)**

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Group and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Group's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Group and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Group's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Group is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Binding as a guarantor of debt or pledging Group assets to another party;
- Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Group is asset; except for daily operational transactions;
- Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt;
- Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- Change the entity status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Group and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of December 31, 2022 amounting to Rp 6,527,397.

In 2022 and 2021, the Group has paid for this facility amounting to Rp 220,963,430 and Rp 6,453,308, respectively.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 270,650,665 and Rp 491,614,094, respectively.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.174.291</u></b>	<b><u>21.174.291</u></b>

**16. ADVANCES FROM CUSTOMER**

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<u>Third party</u>
			PT Cipta Prima Energi Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.174.291</u></b>	<b><u>21.174.291</u></b>	<b>Total</b>

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577
Provisi	1.833.667	1.833.667
Bunga pinjaman bank	909.687	1.802.585
Jasa profesional	398.360	503.175
Jaminan sosial ketenagakerjaan	24.381	23.781
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	209.920	749.793
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.251.592</u></b>	<b><u>27.788.578</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<u>Interest on other financial liabilities</u>
			Provision
			Interest on bank loan
			Professional fee
			Social security
			Others (each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.251.592</u></b>	<b><u>27.788.578</u></b>	<b>Total</b>

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance.

Balance interest on other financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 22,875,577 was interest of loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

**18. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Jangka Pendek</u>		
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 27b)	<b><u>35.461.715</u></b>	<b><u>35.461.715</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013
CV Abe	1.770.323	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	16.970.431	15.834.400
Subjumlah	237.641.222	236.505.191
<b>Jumlah</b>	<b><u>273.102.937</u></b>	<b><u>271.966.906</u></b>
<u>Jangka Panjang</u>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Toyota Astra Financial Services	998.641	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>998.641</u></b>	<b><u>-</u></b>

**18. OTHER PAYABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<u>Current</u>
			<b>Related party</b> (Note 27b)
			<b>Third parties</b>
			Shandong Huatai Engineering
			PT Daya Guna Laksana
			PT Trans Kalimantan Perkasa
			PT Trans Guna Perkasa
			PT Trans Jaya Perkasa
			PT Sinar Surya Borneo
			PT Oktasan Baruna Persada
			PT Danareksa Sekuritas
			CV Abe
			PT Multi Guna Laksana
			PT Ekasatya Yanatama
			Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	237.641.222	236.505.191	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>273.102.937</u></b>	<b><u>271.966.906</u></b>	<b>Total</b>
			<u>Non-current</u>
			<b>Third party</b>
			PT Toyota Astra Financial Services
<b>Jumlah</b>	<b><u>998.641</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA**

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES**

**a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga**

**a. Other Financial Liabilities - Third Parties**

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	491.110.968	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
<b>Jumlah</b>	<b>287.320.325</b>	<b>547.110.968</b>	<b>Total</b>

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya**

**b. Other Financial Liabilities Agreement**

PT Sinar Mas Multifinance

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Grup memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Per 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pembayaran sebagian pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 276.921.788. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 82.869.212 dan Rp 359.791.000.

On June 27, 2019, the Group obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. As of December 31, 2022, the Group has partially paid principal and interest of this loan facility amounting to Rp 276,921,788. Balance of this loan as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp 82,869,212 and Rp 359,791,000.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.596.667. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021.

On September 30, 2019, the Group obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 1 (one) year from September 30, 2019 to September 30, 2020. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 13,596,667. This loan facility has been fully paid by the Group on June 30, 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 until April 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503. This loan facility has been fully paid by the Group on June 30, 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2020 to June 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072. This loan facility has been fully paid by the Group on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)**

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November 30, 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of and December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183. This loan facility has been fully paid by the Group on June 30, 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah Rp 4.911.398. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December 30, 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398. This loan facility has been fully paid by the Group on June 30, 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada Grup dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021.

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to the Group with a maximum facility Rp 5,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by the Group on June 30, 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 148.451.113 dan Rp 131.319.968.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. Balance of this loan as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp 148,451,113 and Rp 131,319,968, respectively.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Grup menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Grup dengan Pelanggan tanpa kecuali. Grup juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Grup dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Grup, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Based on all of the above agreements, the Group shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Group and the customer, without any exception. The Group has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Group's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Group and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Group, if the transferred receivable is not paid-in due course, regardless of the reason.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)**

*PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas pembiayaan No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.032.253. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021.

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)**

*PT Sinar Mas Multifinance (Continued)*

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance for the purpose of working capital amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with discount rate of 13% per year. This facility has been extended based on the financing facility agreement No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 4,050,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,032,253. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 7,410,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,209,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)**

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.230.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 231.320.325 dan Rp 491.110.968.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Grup memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (with Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tahun 2019, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup.

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)**

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,175,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,220,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,230,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility of Rp 40,000,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from June 30, 2021 to June 30, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp 231,320,325 and Rp 491,110,968, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Group obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (With Recourse) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. In 2019, the principal of this loan has been fully paid by the Group.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)**

*PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)*

Pada tanggal 9 Maret 2018, Grup memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tahun 2019, sisa pokok pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Grup.

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin oleh Grup kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Grup kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Grup lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance di mana atas liabilitas Anjak Piutang Grup kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Grup kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Grup lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Grup memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 72.753.351. Pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 25 Oktober 2021.

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)**

*PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)*

On March 9, 2018, the Group obtain a factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. In 2019, the remaining principal of the loan has been fully paid by the Group.

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Group to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Group neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Group to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Group's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Group neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Group obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 amounted to Rp 72,753,351. This loan principle has been fully paid by the Group on October 25, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)**

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Grup memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 56.000.000.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Grup akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Grup atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Grup yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Grup dengan Pelanggan tanpa kecuali. Grup juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Grup untuk menjaminan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Grup dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 56.000.000.

**20. UANG JAMINAN**

	2022	2021	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>93.282.000</b>	<b>93.282.000</b>	<b>Total</b>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	255.000.000	PT Sinergi Laksana Bara Mas
<b>Jumlah</b>	<b>365.000.000</b>	<b>255.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Grup dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Grup sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Grup akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 36h).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Grup menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Grup.

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)**

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Group obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (*charged at settlement*). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. The outstanding balance of loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 56,000,000.

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Group will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Group, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Group also agrees to transfer all profits related to the receivables and Group's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Group and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp 56,000,000.

**20. SECURITY DEPOSIT**

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Group and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Group agreed to cooperate in which the Group will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 36h).

Based on the agreement, the Group received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Group.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UANG JAMINAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran harga batubara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan nilai harga batubara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan maksimal dua tahun atau berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batubara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batubara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima dari PT Sinergi Laksana Bara Mas pada TLS sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai - masukan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 76.723.466 dan Rp 73.999.676.

**b. Utang Pajak**

	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	43.077	-
Pasal 15	176.401	168.986
Pasal 21	252.941	485.375
Pasal 22	81.274	75.785
Pasal 23	3.061	10.185
<b>Jumlah</b>	<b>556.754</b>	<b>740.331</b>

**20. SECURITY DEPOSIT (Continued)**

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal price will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement up to maximum of two years or based on result of agreement.

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balance of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas to TLS amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

**21. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

This account represents of Value added tax - vat in. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 76,723,466 and Rp 73,999,676, respectively.

**b. Tax Payables**

Income taxes:  
Article 4 (2)  
Article 15  
Article 21  
Article 22  
Article 23

**Total**

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(42.058.641)	(73.152.107)
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	107.202.796	37.120.823
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Grup</b>	<b>65.144.155</b>	<b>(36.031.284)</b>
<b>Beda temporer:</b>		
(Pendapatan) beban imbalan kerja	1.729.324	(1.510.595)
Pembayaran manfaat	(74.418)	(628.117)
Penyesuaian kualitas batu bara	(188.811)	-
Aset hak-guna	7.915	-
Penyisihan penurunan nilai piutang keuangan	69.935.894	9.741.707
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	15.122.839	4.206.564
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	20.984.781	-
Penyisihan penurunan nilai aset proyek	-	7.250.332
Pemulihan nilai piutang	-	(2.942)
Penyusutan aset tetap	103.094	285.392
Laba restrukturisasi utang bank	-	(9.549.219)
Jumlah beda temporer	107.620.618	9.793.122
<b>Beda tetap:</b>		
Jamuan dan sumbangan	192.508	229.105
Kesejahteraan karyawan	79.613	307.288
Beban pajak	655.652	893.152
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(240.516)	(173.503)
Beban lain-lain	24.718	32.420
Jumlah beda tetap	711.975	1.288.462
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal</b>	<b>173.476.748</b>	<b>(24.949.700)</b>
Laba (rugi) fiskal		
2016	(282.786.999)	(282.786.999)
2017	(439.248.490)	(439.248.490)
2018	(158.175.066)	(158.175.066)
2019	(92.888.498)	(92.888.498)
2020	(65.471.833)	(65.471.833)
2021	(24.949.700)	(24.949.700)
2022	173.476.748	-
Penyesuaian rugi fiskal:		
2016	131.543.238	131.543.238
2017	420.119.159	420.119.159
2018	120.959.964	120.959.964
2019	57.840.812	57.840.812
2020	86.825.516	86.825.516
2021	59.597.749	-
Rugi fiskal kedaluwarsa:		
2016	95.242.029	-
<b>Akumulasi laba (rugi) fiskal</b>	<b>82.084.629</b>	<b>(246.231.897)</b>
<b>Beban pajak kini:</b>		
Grup	18.058.618	-

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Group's estimated fiscal profit (loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Loss before income tax as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(42.058.641)	(73.152.107)
Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries	107.202.796	37.120.823
<b>Profit (loss) before income tax of the Group</b>	<b>65.144.155</b>	<b>(36.031.284)</b>
<b>Temporary differences:</b>		
Employee benefits (income) expense	1.729.324	(1.510.595)
Benefit payment	(74.418)	(628.117)
Coal quality adjustment	(188.811)	-
Right-of-use asset	7.915	-
Provision for impairment of receivables	69.935.894	9.741.707
Provision for impairment of financial advances	15.122.839	4.206.564
Provision for impairment of other assets	20.984.781	-
Provision for impairment on project assets	-	7.250.332
Reversal of receivables	-	(2.942)
Depreciation of fixed assets	103.094	285.392
Gain on loan restructuring	-	(9.549.219)
Total temporary differences	107.620.618	9.793.122
<b>Permanent differences:</b>		
Entertainment and donation	192.508	229.105
Employee welfare	79.613	307.288
Tax expense	655.652	893.152
Income already subjected to final tax	(240.516)	(173.503)
Other expenses	24.718	32.420
Total permanent differences	711.975	1.288.462
<b>Estimated fiscal profit (loss)</b>	<b>173.476.748</b>	<b>(24.949.700)</b>
Fiscal profit (loss)		
2016	(282.786.999)	(282.786.999)
2017	(439.248.490)	(439.248.490)
2018	(158.175.066)	(158.175.066)
2019	(92.888.498)	(92.888.498)
2020	(65.471.833)	(65.471.833)
2021	(24.949.700)	(24.949.700)
2022	173.476.748	-
Adjustment on fiscal loss:		
2016	131.543.238	131.543.238
2017	420.119.159	420.119.159
2018	120.959.964	120.959.964
2019	57.840.812	57.840.812
2020	86.825.516	86.825.516
2021	59.597.749	-
Expired fiscal loss:		
2016	95.242.029	-
<b>Accumulated fiscal profit (loss)</b>	<b>82.084.629</b>	<b>(246.231.897)</b>
<b>Current income tax:</b>		
Group	18.058.618	-

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Grup:				Group:
Pasal 22	22.151.917	13.897.287		Article 22
Pasal 23	1.237.376	836.964		Article 23
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>23.389.293</b>	<b>14.734.251</b>		<b>Total prepaid taxes</b>

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Grup.

The estimated fiscal profit (loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

	2022	2021	
<b>Grup</b>			<b>Group</b>
Pajak badan			Corporate income tax
2020 (Catatan 21f)	-	15.011.446	2020 (Note 21f)
2021	-	14.734.251	2021
2022	5.330.674	-	2022
<b>Jumlah</b>	<b>5.330.674</b>	<b>29.745.697</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	-	15.011.446	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.330.674</b>	<b>14.734.251</b>	<b>Non-current portion</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(42.058.641)	(73.152.107)	Profit (loss) before income tax as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	107.202.796	37.120.822	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Grup	65.144.155	(36.031.285)	Profit (loss) before income tax of the Group
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	14.331.714	(7.926.883)	Income tax benefit based on the applicable tax rate
<b>Pengaruh pajak atas beda tetap:</b>			<b>Tax effect of permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	209.548	321.633	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(52.914)	(38.170)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(13.823.547)	5.542.592	Unrecognized deferred tax assets
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>664.801</b>	<b>(2.100.828)</b>	<b>Income tax benefit</b>

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.436.027 dan Rp 2.100.828, yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang bank.

On December 31, 2022 and 2021 the Group have deferred tax liability amounting to Rp 1,436,027 and Rp 2,100,828, respectively, originating from the gain from bank loan restructurisation.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima surat ketetapan berupa Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPKB dan SKPLB).

During 2022 and 2021, the Group obtained several tax assessment consisting of Tax Collection Letter (STP) Underpayment Tax Assessment Letter and Over Payment Tax Assessment Letter (SKPKB and SKPLB).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Keputusan Pajak (Lanjutan)**

Perusahaan

• Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00069/406/19/054/21, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 13.664.584. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 13.803.310. Selisihnya sebesar Rp 138.726 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00025/406/20/054/22 yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 menjadi Rp 15.011.446 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 392.402, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.619.044. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00015/406/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.734.251 sehubungan dengan restitusi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00858A, SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 14.734.251 dikompensasikan melalui kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 161.560 dan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 87.651. Sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.485.039. Dana restitusi tersebut diterima Perusahaan pada tanggal 07 Desember 2022.

• Pasal 4 (2)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Nihil (SKPN) No. 00026/540/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2) Periode Januari - Desember 2021.

• Pasal 15

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Nihil (SKPN) No. 00001/541/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 15 Periode Januari - Desember 2021.

• Pasal 21

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPKB No. 00002/201/21/054/22, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 161.560.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Nihil (SKPN) No. 00016/543/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Januari - Desember 2021.

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The Company

• Corporate income tax

On May 7, 2021, the Company received SKPLB No. 00069/406/18/054/21, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2019 to become Rp 13,664,584. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp 13,803,310. The difference of Rp 138,726 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On March 15, 2020, the Company received SKPLB No. 00025/406/20/054/22 which decided overpayment corporate income tax for fiscal year 2020 to become Rp 15,011,446 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 392,402, therefore the amount received was Rp 14,619,044. The refund was received by the Company on April 8, 2022.

On November 21, 2022, the Company received SKPLB No. 00015/406/21/054/22, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year amounting to Rp 14,734,251 related to claim corporate income tax period 2021.

On December 1, 2022, the Company received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00858A, the SKPLB Corporate Income Tax amounting Rp 4,734,251 was then compensated through the underpayment of Final Income Tax - Article 21 amounting Rp 161,560 and underpayment of Final Income Tax - Article 23 amounting Rp 87,651. Therefore the amount received was Rp 14,485,039. The refund was received by the Company on December 7, 2022.

• Article 4 (2)

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00026/540/21/054/22, which decided nil for income tax - article 4 (2) period January - December 2021.

• Article 15

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/541/21/054/22, which decided nil for income tax - article 15 period January - December 2021.

• Article 21

In November 21, 2022, the Company received SKPKB No. 00002/201/21/054/22, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 21 amounting to Rp 161,560.

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00016/543/21/054/22, which decided nil for income tax - article 21 period January - December 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

• Pasal 22

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00001/502/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 22 Periode Januari - Desember 2021.

• Pasal 23

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPKB No. 00004/203/21/054/22, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 87.651.

• Pajak Penambahan Nilai

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00024/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.853.431 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2020. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 744.182. Surat ketetapan dikompensasikan melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPKB No. 00002/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Februari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 6.073. Surat ketetapan dikompensasikan melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00003/407/21/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 23.941.969 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2021. Kemudian, berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022, SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2021 sebesar Rp 23.941.969 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 750.255, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 23.191.714. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00007/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode April - Mei 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 11.777.559 yang dikompensasikan ke periode Juni 2021.

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The Company (Continued)

• Article 22

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/502/21/054/22, which decided nil for income tax - article 22 period January - December 2021.

• Article 23

In November 21, 2022, the Company received SKPKB No. 00004/203/21/054/22, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 23 amounting to Rp 87,651.

• Value Added Tax

In October 19, 2021, the Company received SKPLB No. 00024/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 8,853,431 related to tax claim period December 2020. The fund has been received by the Company on November 10, 2021.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/207/21/054/21, related to Value Added Tax period January 2021, which decided the underpayment amounting to Rp 744,182. The assessment letter was compensated through a deduction from the Order for Paying Excess Tax (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022.

In December 31, 2021, the Company received SKPKB No. 00002/207/21/054/21 related to Value Added Tax period February 2021, which decided the underpayment of amounting to Rp 6,073. The assessment letter was compensated through a deduction from the Order for Paying Excess Tax (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022.

On December 31, 2021, the Company received SKPLB No. 00003/407/21/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 23,941,969 related to tax claim period March 2021. Furthermore, based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022, the SKPLB period March for Value Added Tax amounted Rp 23,941,969 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 750,255, therefore the amount received was Rp 23,191,714. The refund was received by the Company on February 3, 2022.

On April 27, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00007/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period April to May 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 11,777,559 was compensated to period of June 2021.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

• Pajak Penambahan Nilai (Lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16.483.617 sehubungan dengan restitusi periode Juni 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00347A sebesar Rp 16.483.617.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00008/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Juli 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 3.865.282 yang dikompensasikan ke periode September 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00009/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 12.527.156 yang dikompensasikan ke periode September 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00008/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 17.442.673 sehubungan dengan restitusi periode September 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 Juli 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00464A sebesar Rp 17.442.673.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00022/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16.878.087 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 September 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00658A sebesar Rp 16.878.087.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00044/507/21/054/22 sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Oktober 2021 dimana atas lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp. 5.107.435 dikompensasikan ke periode Desember 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00045/507/21/054/22 sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode November 2021 dimana atas lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp. 14.913.252 dikompensasikan ke periode Maret 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/407/22/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 32.317.552 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2022. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 07 Desember 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00862A sebesar Rp 32.317.552.

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The Company (Continued)

• Value Added Tax (Continued)

On April 27 2022, the Company received SKPLB No. 00007/407/21/054/22, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 16,483,617 related to tax claim period June 2021. The fund has been received by the Company on June 8, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00347A amounting to Rp 16,483,617.

On June 17, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00008/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period July 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 3,865,282 was compensated to period of September 2021.

On June 17, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00009/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period August 2021 which the value of overpayment for the period amounting to Rp 12,527,156 was compensated to period of September 2021.

On June 17, 2022, the Company received SKPLB No. 00008/407/21/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 17,442,673 related to tax claim period September 2021. The fund has been received by the Company on July 12, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00464A amounting to Rp 17,442,673.

On August 26, 2022, the Company received SKPLB No. 00022/407/21/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 16,878,087 related to tax claim period December 2021. The fund has been received by the Company on September 28, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00658A amounting to Rp 16,878,087.

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00044/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period October 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 5,107,435 was compensated to period of December 2021.

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00045/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period November 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 14,913,252 was compensated to period of March 2022.

In November 21, 2022, the Company received SKPLB No. 00004/407/22/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 32,317,552 related to tax claim period March 2022. The fund has been received by the Company on December 07, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00862A amounting to Rp 32,317,552.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

• Pajak Penambahan Nilai (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/22/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.699.966 sehubungan dengan restitusi periode Juni 2022.

TLS (Entitas anak)

• Pasal 15

SKPKB No. 00001/200/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 47.806. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

Surat Tagihan Pajak No. 00001/100/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 100. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

• Pasal 21

SKPKB No. 00005/201/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 135. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

Surat Tagihan Pajak No. 00091/101/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 890. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 10 Januari 2022.

• Pajak Penambahan Nilai

SKPKB No. 00029/207/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 446.408. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

Surat Tagihan Pajak No. 00190/107/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.727. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

**g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The Company (Continued)

• Value added tax (Continued)

In December 28, 2022, the Company received SKPLB No. 00007/407/22/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 36,699,966 related to tax claim period June 2022.

TLS (Subsidiary)

• Article 15

SKPKB No. 00001/200/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 47,806. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

Tax Collection Letter No. 00001/100/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 100. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

• Article 21

SKPKB No. 00005/201/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 135. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

Tax Collection Letter No. 00091/101/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 890. TLS has paid the tax assessment letter on January 10, 2022.

• Value Added Tax

SKPKB No. 00029/207/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 446,408. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

Tax Collection Letter No. 00190/107/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Value Added Tax amounting to Rp 27,727. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

**g. Harmonisation of Tax Regulation**

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" menjadi UU No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 10 Febuari 2023 untuk 2022 dan 4 Febuari 2022 untuk 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	18.086.686	15.803.523	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			The movements in present value of obligation is as follows:
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	15.803.523	18.354.701	Beginning balance
Beban jasa kini	1.025.175	1.272.884	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(4.096.675)	Past service cost
Beban bunga	1.153.972	1.301.400	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(379.184)	-	Implementation impact on SP DSAK 05042022
Subjumlah	17.603.486	16.832.310	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	299.604	(231.232)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	400.114	(168.589)	Effect of experience adjustments
Subjumlah	699.718	(399.821)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(216.518)	(628.966)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.086.686</b>	<b>15.803.523</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.484.145)	(7.432.894)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>9.602.541</b>	<b>8.370.629</b>	<b>Long-term portion</b>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" to Law No. 11 Of 2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated February 10, 2023 for 2022 and February 4, 2022 for 2021.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	1.025.175	1.272.884	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(4.096.675)	Past service cost
Beban bunga	1.153.972	1.301.400	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(379.184)	-	Implementation impact on PR DSAK 05042022
<b>Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 32)</b>	<b>1.799.963</b>	<b>(1.522.391)</b>	<b>Employee benefits (income) expense (Note 32)</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,52%-7,43%	6,87% - 7,58%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(493.049)	542.000	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	530.969	(492.329)	Effect on present value of defined benefit obligation
	<b>2021</b>		
	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(550.127)	619.310	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	577.365	(523.621)	Effect on present value of defined benefit obligation

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	8.484.145	7.432.894	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	219.540	65.120	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	11.789.792	10.965.049	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	45.373.874	47.647.376	Beyond 5 years

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

**24. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Grup mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

**25. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Grup berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
<b>Saham Seri A</b>				<b>Series A shares</b>
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				<b>Series B shares</b>
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>Total</b>

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

**23. RESERVE FOR RECLAMATION COST**

In accordance with the Government Regulation No. 78 Of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 Of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

**24. DIVIDEND PAYABLES**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Group declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

**25. SHARE CAPITAL**

The Group's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	2.190.849.128	2.431.647.038	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(60.571.200)	(32.755.674)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.130.277.928	2.398.891.364	Net liabilities
Defisiensi modal	(1.284.956.578)	(1.224.804.402)	Capital deficiency
<b>Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal</b>	<b>(165,79%)</b>	<b>(195,86%)</b>	<b>Ratio of net debt to capital deficiency</b>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	2022	2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	Initial public offering - 2003
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Pengampunan pajak	4.951.200	4.951.200	Tax amnesty
Penjualan entitas anak	(1.557.300)	(1.557.300)	Disposal of subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

**25. SHARE CAPITAL (Continued)**

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans dan other financial liabilities.

Ratio of net debt to capital deficiency, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)**

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000)	600.000	600.000
Subjumlah	72.329.552	72.329.552
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.470.904)	(35.440.424)
<b>Neto</b>	<b>4.858.648</b>	<b>36.889.128</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,54%</b>	<b>3,06%</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**b. Utang Lain-lain (Catatan 18)**

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715
<b>Jumlah</b>	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,62%</b>	<b>1,46%</b>

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Grup memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

**27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Other Receivables (Note 6)**

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	2022	2021
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587
Mr. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965
Mr. Henri Setiadi	596.000	596.000
Others (below Rp 1,000,000)	600.000	600.000
Sub-total	72.329.552	72.329.552
Less: Allowance for impairment losses	(67.470.904)	(35.440.424)
<b>Net</b>	<b>4.858.648</b>	<b>36.889.128</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,54%</b>	<b>3,06%</b>

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**b. Other Payables (Note 18)**

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	2022	2021
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715
<b>Jumlah</b>	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,62%</b>	<b>1,46%</b>

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Group obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 12.148.841 dan Rp 10.475.307.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Energi Batubara Indonesia	83.915	110.336
PT Trans Lintas Segara	(834)	(547)
PT Abe Jaya Perkasa	(6.759.448)	(5.583.293)
PT Korporindo Guna Bara	(8.339.956)	(6.917.550)
PT Sekti Rahayu Indah	(125.238.061)	(121.941.091)
<b>Jumlah</b>	<b>(140.254.384)</b>	<b>(134.332.145)</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2022	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
<b>Aset</b>		
Aset lancar	11.167	20.953
Aset tidak lancar	-	61.904.737
<b>Jumlah aset</b>	<b>11.167</b>	<b>61.925.690</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	256.307.487	70.966.773
Liabilitas jangka panjang	1.414.676	145.048.341
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>257.722.163</b>	<b>216.015.114</b>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(257.710.996)</b>	<b>(154.089.424)</b>
Distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(132.472.935)	(145.749.468)
Kepentingan nonpengendali	(125.238.061)	(8.339.956)

	2021	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
<b>Aset</b>		
Aset lancar	6.338.883	21.662.501
Aset tidak lancar	-	68.720.175
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.338.883</b>	<b>90.382.676</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	255.856.590	66.587.690
Liabilitas jangka panjang	1.408.881	151.603.974
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>257.265.471</b>	<b>218.191.664</b>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(250.926.588)</b>	<b>(127.808.988)</b>
Distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(128.985.497)	(120.891.438)
Kepentingan nonpengendali	(121.941.091)	(6.917.550)

27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp 12,148,841 and 10,475,307, respectively.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

	2022	2021
PT Energi Batubara Indonesia	83.915	110.336
PT Trans Lintas Segara	(834)	(547)
PT Abe Jaya Perkasa	(6.759.448)	(5.583.293)
PT Korporindo Guna Bara	(8.339.956)	(6.917.550)
PT Sekti Rahayu Indah	(125.238.061)	(121.941.091)
<b>Jumlah</b>	<b>(140.254.384)</b>	<b>(134.332.145)</b>

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

	2022	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
<b>Assets</b>		
Current assets	11.167	20.953
Non-current assets	-	61.904.737
<b>Total assets</b>	<b>11.167</b>	<b>61.925.690</b>
<b>Liabilities</b>		
Current liabilities	256.307.487	70.966.773
Non-current liabilities	1.414.676	145.048.341
<b>Total liabilities</b>	<b>257.722.163</b>	<b>216.015.114</b>
<b>Net liabilities</b>	<b>(257.710.996)</b>	<b>(154.089.424)</b>
Attributable to:		
Equity holders of parent	(132.472.935)	(145.749.468)
Non-controlling interest	(125.238.061)	(8.339.956)

	2021	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
<b>Assets</b>		
Current assets	6.338.883	21.662.501
Non-current assets	-	68.720.175
<b>Total assets</b>	<b>6.338.883</b>	<b>90.382.676</b>
<b>Liabilities</b>		
Current liabilities	255.856.590	66.587.690
Non-current liabilities	1.408.881	151.603.974
<b>Total liabilities</b>	<b>257.265.471</b>	<b>218.191.664</b>
<b>Net liabilities</b>	<b>(250.926.588)</b>	<b>(127.808.988)</b>
Attributable to:		
Equity holders of parent	(128.985.497)	(120.891.438)
Non-controlling interest	(121.941.091)	(6.917.550)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(6.784.866)	(26.280.391)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	458	(45)	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(6.784.408)</b>	<b>(26.280.436)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
Ditribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(3.296.970)	(1.422.406)	Attributable to non-controlling interests
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (Lanjutan)			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income: (Continued)

	2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(1.104.376)	(20.343.648)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	4.138	4.253	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(1.100.238)</b>	<b>(20.339.395)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
Ditribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(534.675)	(1.100.852)	Attributable to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas:			Summarised statement of cash flows:

	2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(457.650)	(2.405.935)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	457.247	-	Net Cash Provided by Activities
<b>Penurunan Neto Bank</b>	<b>(403)</b>	<b>(2.405.935)</b>	<b>Net Decrease in Bank</b>
<b>Bank Awal Tahun</b>	<b>8.399</b>	<b>2.426.888</b>	<b>Bank at Beginning of the Year</b>
<b>Bank Akhir Tahun</b>	<b>7.996</b>	<b>20.953</b>	<b>Bank at Ending of the Year</b>

	2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(412.170)	(10.011.281)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	145.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	411.809	(132.592.951)	Net Cash Provided by (Used in) Financial Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Bank</b>	<b>(361)</b>	<b>2.395.768</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Bank</b>
<b>Bank Awal Tahun</b>	<b>8.760</b>	<b>31.120</b>	<b>Bank at Beginning of the Year</b>
<b>Bank Akhir Tahun</b>	<b>8.399</b>	<b>2.426.888</b>	<b>Bank at Ending of the Year</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rugi untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(53.529.996.236)	(73.306.987.118)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
<b>Rugi dasar per saham (nilai penuh)</b>	<b>(5,98)</b>	<b>(8,18)</b>

Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**29. BASIC LOSS PER SHARE**

The calculation of basic loss per share as follows:

Loss for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)

Weighted average number of shares outstanding

**Basic loss per share (full amount)**

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**30. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penjualan batu bara	1.347.305.132	949.213.159
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	27.974.701	31.113.072
<b>Jumlah</b>	<b>1.375.279.833</b>	<b>980.326.231</b>

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		<b>2021</b>	
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<u>Pihak ketiga</u>				
PT PLN (Persero)	1.347.305.132	97,97%	949.213.159	96,83%
<b>Jumlah</b>	<b>1.347.305.132</b>	<b>97,97%</b>	<b>949.213.159</b>	<b>96,83%</b>

**30. OPERATING REVENUES**

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales  
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun

**Total**

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Third party  
PT PLN (Persero)

**Total**

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Persediaan batu bara</u>		
Saldo awal	23.563.140	21.184.268
Pembelian	931.136.507	640.952.399
Pemakaian sendiri	(26.989.539)	(26.499.764)
Tersedia untuk dijual	927.710.108	635.636.903
Saldo akhir (Catatan 7)	(34.264.607)	(23.563.140)
Subjumlah	893.445.501	612.073.763
<u>Beban tidak langsung</u>		
Biaya pengangkutan	323.325.667	175.627.883
Pemakaian batu bara	26.989.539	26.499.764
Penyusutan (Catatan 9)	14.188.433	17.669.458
Perawatan	3.860.779	2.476.139
Biaya pajak	2.584.158	3.379.075
Bongkar muat dan angkut lainnya	1.522.859	4.252.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.527.624	4.611.133
Subjumlah	375.999.059	234.516.179
<b>Jumlah</b>	<b>1.269.444.560</b>	<b>846.589.942</b>

**31. COST OF REVENUES**

Coal inventories

Beginning balance

Purchases

Internal use

Available for sale

Ending balance (Note 7)

Sub-total

Indirect costs

Freight in

Coal consumption

Depreciation (Note 9)

Maintenance

Tax expense

Loading, unloading and other freight

Others (each below Rp 500,000)

Sub-total

**Total**

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<i>Pihak ketiga</i>				
PT Borneo Indobara	910.341.743	66,19%	609.478.939	62,17%
<b>Jumlah</b>	<b>910.341.743</b>	<b>66,19%</b>	<b>609.478.939</b>	<b>62,17%</b>

31. COST OF REVENUES (Continued)

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

*Third party*  
PT Borneo Indobara  
**Total**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	30.822.248	26.650.311	Salaries and allowances
Administrasi	6.048.371	4.473.704	Administration
Penyusutan (Catatan 9)	6.026.524	5.381.324	Depreciation (Note 9)
Tenaga ahli	5.720.563	4.982.619	Professional fees
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.799.963	(1.522.391)	Post-employment benefits (Note 22)
Pajak	800.601	1.612.008	Taxes
Akomodasi dan perjalanan	699.047	373.024	Accommodation and travel
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	275.976	-	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
Lain-lain	1.843.542	1.796.696	Others
<b>Jumlah</b>	<b>54.036.835</b>	<b>43.747.295</b>	<b>Total</b>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	2022	2021	
Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya	69.074.557	99.336.791	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	46.223.435	56.523.030	Bank loan interest
Administrasi bank	33.003	364.938	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa	25.522	-	Interest on lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>115.356.517</b>	<b>156.224.759</b>	<b>Total</b>

33. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021	
Jasa pemasaran dan manajemen (Catatan 36k dan 36l)	61.868.792	41.848.216	Marketing and management service (Notes 36k and 36l)
Laba restrukturisasi (Catatan 15)	-	9.549.219	Gain on restructuring (Note 15)
Pemulihan uang muka keuangan (Catatan 13)	-	30.000	Recovery on impairment of financial advance (Note 13)
Pemulihan piutang usaha (Catatan 5)	-	2.942	Recovery on impairment of trade receivable (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.979.782)	(2.624.273)	Provision of impairment of fixed assets (Note 9)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(47.915.139)	(8.454.846)	Provision of impairment of trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 13)	(72.378.912)	(14.087.999)	Provision of impairment of financial advances (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(83.910.353)	(14.632.592)	Provision of impairment of other receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	166.567.534	(18.730.567)	Others - net
<b>Neto</b>	<b>21.252.140</b>	<b>(7.099.900)</b>	<b>Net</b>

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENTS**

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

2022							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih:	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Net revenues:
Jumlah	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.237.853.575)	-	(31.563.985)	(27.000)	-	(1.269.444.560)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(51.084.002)	-	(2.952.833)	-	-	(54.036.835)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	247.298	-	-	-	-	247.298	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(115.356.517)	-	-	-	-	(115.356.517)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	21.252.140	-	-	-	-	21.252.140	Other income (expenses) - net
Manfaat pajak penghasilan	(17.393.817)	-	-	-	-	(17.393.817)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(52.883.341)	-	(6.542.117)	(27.000)	-	(59.452.458)	Loss for the year
Penyusutan	(4.535.560)	(132.300)	(14.112.582)	(1.434.515)	-	(20.214.957)	Depreciation
Aset segmen	1.645.233.361	87.468.208	130.118.762	14.997.522	(971.925.303)	905.892.550	Segment assets
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.508.959.595</b>	<b>295.536.388</b>	<b>38.826.276</b>	<b>661.500</b>	<b>(653.134.631)</b>	<b>2.190.849.128</b>	<b>Segment liabilities</b>
2021							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih:	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Net revenues:
Jumlah	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Total
Biaya pokok pendapatan	(816.124.195)	-	(30.380.026)	(85.721)	-	(846.589.942)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(41.883.959)	-	(1.817.661)	(45.675)	-	(43.747.295)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	183.558	-	-	-	-	183.558	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	-	-	-	-	(156.224.759)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(7.099.900)	-	-	-	-	(7.099.900)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(2.100.828)	-	-	-	-	(2.100.828)	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(74.036.924)	-	(1.084.615)	(131.396)	-	(75.252.935)	Loss for the period
Penyusutan	(4.178.841)	(132.300)	(13.809.605)	(4.930.036)	-	(23.050.782)	Depreciation
Aset segmen	2.066.178.241	144.996.684	136.975.024	16.067.706	(1.157.375.019)	1.206.842.636	Segment assets
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.870.510.338</b>	<b>281.600.430</b>	<b>16.178.562</b>	<b>661.500</b>	<b>(737.303.792)</b>	<b>2.431.647.038</b>	<b>Segment liabilities</b>

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Grup dan PT Grup Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2012, the Group and PT Grup Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

**Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif**

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

**Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif**

**Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

a. PT PLN (Persero) (Continued)

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10
<b>519,91</b>	<b>357,11</b>

(v) PLTU Rengat, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif</b>	
<b>Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif</b>	

Berdasarkan *Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement* tanggal 21 Maret 2007 antara Grup dengan PLN, Grup akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*steam power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Grup sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Grup sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

**Harga dasar/Base price  
(Angka penuh/Full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Based on the *Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement* dated March 21, 2007, between the Group and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Group as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Group as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Grup dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Grup mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Grup dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Grup mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Grup dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Grup mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Grup memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

b. *Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction*

i. *Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.*

*Based on Agreement of four (4) with the Group PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Group entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).*

ii. *PT Asian Tec Indonesia*

*Based on Agreement of four (4) with the Group PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Group entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).*

iii. *PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara*

*Based on Agreement of four (4) with the Group PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Group entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).*

c. *Project of PLTU Tembilahan, Riau*

*In December 2003, the Group entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Grup memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Grup kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

f. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amandemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Pada tanggal 24 Juni 2021, telah ditandatangani Side Letter atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 dan No. Pemasok: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 2.000.000 MT ke PLTU-PLTU dalam cakupan PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 2.000.000 MT dengan swing maksimal 30% terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Group entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

e. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR /2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and delivers by the Group to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30%)/year.

f. On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

On June 24, 2021, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 and No. Suppliers: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. The parties agreed that the Consortium will supply 2,000,000 MT of coal to PLTUs within the scope of the PJBB. This side letter will expire until the entire coal supply allocation of 2,000,000 MT with a maximum swing of 30% is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 11 Januari 2022, telah ditandatangani Side Agreement atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 dan No. Pemasok: 02.11 /PLN/DIR/EEI/I/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 50.000 MT merupakan volume tambahan di luar konfirmasi pasokan bulan Januari dan Februari 2022 dan di luar volume PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 50.000 MT terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

- g. Pada tanggal 8 April 2022 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema Cost, Insurance dan Freight (CIF) dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan ketentuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (Tanggal Berakhir).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- g. On January 11, 2022, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 and No. Suppliers: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. The consortium will supply 50,000 MT of coal, which is an additional volume beyond the confirmed supply in January and February 2022 and outside the PJBB volume. This side letter will expire until the entire allocation of 50,000 MT of coal supply is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium

- g. On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No.: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the Cost, Insurance and Freight (CIF) scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (End Date).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- h. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Grup kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2022, telah ditandatangani Side Agreement atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 1520.PJ/EPI.01.01/F01010000/2022 dan No. Pemasok: 02.21 /SA-PLN/DIR/EEI/XII/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan menambah pasokan batu bara sebanyak 200.000 MT diluar volume yang tercantum dalam PJBB, yang seluruhnya dialokasikan ke PLTU Rembang.

- h. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Grup dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Grup sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Grup akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Grup (Catatan 20).

- i. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement (CDA)*.

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Grup. Para pihak sepakat untuk mengubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- j. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Grup dan PT Borneo Indobara, Grup menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- g. The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Group to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20) per year.

On December 21, 2022, Side Letter of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and, PT Borneo Indobara No. PLN: 1520.PJ/EPI.01.01/F01010000/2022 and No. Suppliers: 02.21 /SA-PLN/DIR/EEI/XII/2022. The consortium would add 200,000 MT of coal supply, beyond the volume stated in the PJBB, which was all allocated to PLTU Rembang.

- h. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Group and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Group agreed to cooperate in which the Group will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Group (Note 20).

- i. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on *Contract Discussion Agreement (CDA)*.

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Group. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- j. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara

Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Group and PT Borneo Indobara, The Group agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- j. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Grup dan PT Borneo Indobara, Grup menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Grup dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 April - 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amandemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Grup dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Grup dan PT Borneo Indobara, Grup menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.700.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 510.500 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2022 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2021 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Grup dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 Juli - 31 Desember 2022, Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

- k. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (Perusahaan) dengan PT Energi Sinar Bara, dimana PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- j. Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Group and PT Borneo Indobara, the Group agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Group and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period April 1 - June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Group and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 between the Group and PT Borneo Indobara, the Group agreed to buy coal totalling 1,700,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 510,500 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2022 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2021 until the maturity date of April 30, 2023.

On July 1, 2022, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 was signed between the Group and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period July 1 - December 31, 2022, Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

- k. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (the Company) and PT Energi Sinar Bara, where PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- I. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Grup dengan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dimana PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Grup dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022.

**37. TUNTUTAN HUKUM**

Pada tanggal 12 April 2021, Grup mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) serta Cascade Gold Limited (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang Grup kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- I. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Group and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk was made where PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Group and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 per ton with tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2022. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022.

**37. LITIGATION**

On April 12, 2021, the Group filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) and Cascade Gold Limited (Co-Defendant) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to the Group's loan and receivables transaction to third parties. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Banjarmasin District Court.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Bank	60.506.498	32.694.591	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	249.107.853	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	74.272.925	126.152.798	Third parties
Pihak berelasi	4.858.648	36.889.128	Related parties
Uang muka keuangan	121.900.277	194.279.189	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>367.053.450</b>	<b>639.123.559</b>	<b>Total</b>

a. Credit Risk (Continued)

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2022 and 2021:

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2022 and 2021:

	2022							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	60.506.498	-	-	-	-	-	60.506.498	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	69.744.401	3.561.155	-	-	32.209.546	564.021.818	669.536.920	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	74.272.925	234.865.255	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	4.858.648	67.470.904	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	121.900.277	262.965.167	384.865.444	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>130.250.899</b>	<b>3.561.155</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>233.241.396</b>	<b>1.129.323.144</b>	<b>1.496.376.594</b>	<b>Total</b>
	2021							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	32.694.591	-	-	-	-	-	32.694.591	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	149.576.613	19.406.374	-	-	80.124.866	516.106.679	765.214.532	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	126.152.798	182.985.382	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	36.889.128	35.440.424	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	194.279.189	190.586.255	384.865.444	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>182.271.204</b>	<b>19.406.374</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>437.445.981</b>	<b>925.118.740</b>	<b>1.564.242.299</b>	<b>Total</b>



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		2022		
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for Impairment	
Belum jatuh tempo	-	69.744.401	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	3.561.155	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	94,60%	596.231.364	(564.021.818)	> 90 days
		<u>669.536.920</u>	<u>(564.021.818)</u>	
		2021		
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	-	149.576.613	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	19.406.374	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	86,56%	596.231.545	(516.106.679)	> 90 days
		<u>765.214.532</u>	<u>(516.106.679)</u>	

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2022 and 2021:

Financial instruments classified under “neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Group’s interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of December 31, 2022, Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2022 and 2021:

2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	799.361.903	-	-	-	-	799.361.903	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	236.063.737	578.844	771.792	226.849	-	237.641.222	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	-	-	-	-	26.251.592	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	9.782.135	42.696.695	48.467.792	163.176.646	-	264.123.268	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.503.838.244</b>	<b>43.275.539</b>	<b>49.239.584</b>	<b>163.403.495</b>	<b>-</b>	<b>1.759.756.862</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

	2021						
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	674.794.103	-	-	-	-	674.794.103	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	236.505.191	-	-	-	-	236.505.191	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	-	-	-	-	27.788.578	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial Liabilities
Pihak ketiga	547.110.968	-	-	-	-	547.110.968	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	1.300.977	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	482.064.875	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.632.558.369</b>	<b>55.202.745</b>	<b>81.730.976</b>	<b>343.830.177</b>	<b>-</b>	<b>2.113.322.267</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas investasi:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.120.976	-	Additional of fixed assets through other payables

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transaction from investing activities:

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	482.064.875	-	(220.963.430)	3.021.823	264.123.268
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	547.110.968	-	(277.001.173)	17.210.530	287.320.325
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.029.175.843</b>	<b>-</b>	<b>(497.964.603)</b>	<b>20.232.353</b>	<b>551.443.593</b>
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	498.067.402	-	(6.453.308)	(9.549.219)	482.064.875
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	694.001.105	129.980.000	(310.726.182)	33.856.045	547.110.968
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.192.068.507</b>	<b>129.980.000</b>	<b>(317.179.490)</b>	<b>24.306.826</b>	<b>1.029.175.843</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan</b>			<b>Financial asset measured at amortized cost</b>
Kas dan bank	60.571.200	60.571.200	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	74.272.925	74.272.925	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	4.858.648	4.858.648	Related parties - net
Uang muka keuangan	121.900.277	121.900.277	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>367.118.152</b>	<b>367.118.152</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:  
(Lanjutan)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 as follows:  
(Continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang usaha	799.361.903	799.361.903	Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	237.641.222	237.641.222	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	26.251.592	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposits
Utang bank	264.123.268	275.744.838	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.759.756.862</b>	<b>1.771.378.433</b>	<b>Total</b>

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan</b>			<b>Financial asset measured at amortized cost</b>
Kas dan bank	32.755.674	32.755.674	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	249.107.853	249.107.853	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	126.152.798	126.152.798	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	36.889.128	36.889.128	Related parties - net
Uang muka keuangan	194.279.189	194.279.189	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>639.184.642</b>	<b>639.184.642</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>			
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	674.794.103	674.794.103	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	236.505.191	236.505.191	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	<i>Related party</i>
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	<i>Dividend payables</i>
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	27.788.578	<i>Accrued expenses</i>
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>			
Pihak ketiga	547.110.968	547.110.968	<i>Other financial liabilities</i>
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	<i>Third parties</i>
Utang bank	482.064.875	515.640.882	<i>Security deposits</i>
			<i>Bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.113.322.267</b>	<b>2.146.898.274</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya hapus masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and other financial liabilities and security deposits approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Fair value of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were recorded at amortized cost is as follows:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	264.123.268	275.744.838	<i>Bank loans</i>
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	482.064.875	515.640.882	<i>Bank loans</i>

41. KELANGSUNGAN USAHA

41. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 60.152.176 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.284.956.578 pada tanggal tersebut dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.210.147.957 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive profit of Rp 60,152,176 for the year ended December 31, 2022 which resulted to capital deficiency of Rp 1,284,956,578 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,210,147,957 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ANDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00046A tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan menerima dana restitusi periode Juni 2022 sebesar Rp 36.699.966 pada tanggal 26 Januari 2023 (Catatan 21f).

**43. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI GRUP**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**41. GOING CONCERN (Continued)**

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun

**42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00046A dated January 19, 2023, The refund was received by the Company amounting to Rp 36,699,966 on January 26, 2023 (Note 21f).

**43. THE GROUP'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
(INDUK PERUSAHAAN)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
(PARENT COMPANY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	60.147.994	29.933.119	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	249.107.853	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	222.747.474	341.776.391	Other receivables - related parties
Persediaan	34.264.607	23.563.140	Inventories
Pajak dibayar di muka	76.723.466	73.999.676	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.133.010	311.311	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	15.011.446	Estimated claims for tax refund
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>500.531.653</b>	<b>733.702.936</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.330.674	14.734.251	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	121.900.277	158.007.897	Financial advances
Aset tetap - neto	246.338.475	258.534.796	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	326.155	-	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	105.424	-	Security deposit
Aset lain-lain	112.644.681	112.644.681	Other assets
Investasi pada entitas anak	2.300.000.000	2.300.000.000	Investments in subsidiaries
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.786.645.686</b>	<b>2.843.921.625</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.287.177.339</b>	<b>3.577.624.561</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2022 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)
2022	2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	Trade payables
Pihak ketiga	Third parties
Pihak berelasi	Related parties
Utang lain-lain	Other payables
Pihak ketiga	Third parties
Pihak berelasi	Related parties
Utang dividen	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	Accrued expenses
Utang pajak	Tax payables
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	Other financial liabilities
Jaminan	Security deposit
Liabilitas sewa	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	Short-term post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	Other payables
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	Long-term post-employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>EQUITY</b>
Modal saham	Share capital
Modal dasar -	Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan	300,000,000 Series A shares and
38.286.202.300 saham Seri B	38,286,202,300 Series B shares
dengan nilai nominal	with par value Rp 2,000
Rp 2.000 per saham Seri A	per Series A share (full amount)
(nilai penuh) dan Rp 100	and Rp 100 per Series B
per saham Seri B (nilai penuh)	shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Issued and fully paid -
115.000.000 saham Seri A	115,000,000 Series A shares and
dan 8.841.361.206 saham Seri B	8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit):	Retained earnings (Deficit):
Ditentukan penggunaannya	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	Unappropriated
<b>EKUITAS</b>	<b>EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
(INDUK PERUSAHAAN)  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
(PARENT COMPANY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	1.375.279.833	980.326.231	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.269.444.560)	(846.597.397)	COST OF REVENUES
<b>LABA BRUTO</b>	<b>105.835.273</b>	<b>133.728.834</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(153.991.347)	(58.752.085)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(153.991.347)	(58.752.085)	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(48.156.074)</b>	<b>74.976.749</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	240.516	173.503	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(115.349.522)	(143.845.330)	Interest and other financial charges
Penghasilan lainnya - neto	228.409.235	32.663.794	Other income - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	113.300.229	(111.008.033)	Other income (expenses) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>65.144.155</b>	<b>(36.031.284)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(18.058.619)	-	Current
Tangguhan	664.801	(2.100.828)	Deferred
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>47.750.337</b>	<b>(38.132.112)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(698.169)	374.363	Remeasurement of post-employment benefits liability
<b>Penghasilan Komprehensif Lain - Neto</b>	<b>(698.169)</b>	<b>374.363</b>	<b>Other Comprehensive Income - Net</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>47.052.168</b>	<b>(37.757.749)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
(INDUK PERUSAHAAN)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
(PARENT COMPANY)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Ekuitas/ <i>Equity</i>	
			Telah ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 31 Desember 2020	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.919.017.957)	1.222.261.777	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(38.132.112)	(38.132.112)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	374.363	374.363	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.956.775.706)	1.184.504.028	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	47.750.337	47.750.337	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(698.169)	(698.169)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.909.723.538)	1.231.556.196	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)
2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	Cash received from customers
1.518.872.584	923.707.252
Pembayaran kepada pemasok	Cash paid to suppliers
(984.777.411)	(740.128.559)
Pembayaran kepada karyawan	Cash paid to employees
(30.221.208)	(25.891.734)
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	Receipt from estimated claim for tax refund
29.104.083	13.664.584
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Receipt from Value Added Tax (VAT) restitution
106.313.642	8.853.431
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	Payments of other operating expenses - net
(14.307.860)	(30.776.839)
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	Payment of interest and other financial charges
(51.890.035)	(67.967.321)
Pembayaran pajak	Cash paid for taxes
(132.377.823)	(88.336.990)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>440.715.972</b>	<b>(6.876.176)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	Interest received
240.516	173.503
Perolehan aset tetap	Acquisition of fixed assets
(550.417)	(544.132)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>(309.901)</b>	<b>(370.629)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	Payment of bank loans
(220.963.430)	(6.453.308)
Pembayaran bunga utang bank	Payment of interest bank loans
(44.094.510)	(56.546.692)
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	Proceeds from other financial liabilities
-	104.990.000
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	Payment of other financial liabilities
(277.001.173)	(150.978.781)
Pembayaran pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi	Repayment of loan provided by related parties
131.867.917	106.200.041
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>
<b>(410.191.196)</b>	<b>(2.788.740)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>30.214.875</b>	<b>(10.035.545)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>29.933.119</b>	<b>39.968.664</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>60.147.994</b>	<b>29.933.119</b>